

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain awal media *multisensory board* ini didapatkan berdasarkan hasil analisis secara mendalam berupa analisis kebutuhan pengguna, analisis materi, membuat garis besar isi media, membuat desain, serta memproduksi media. Media *multisensory board* ini dibuat beserta komponen pendukungnya dimana setiap komponen memiliki isi yang berbeda-beda, diantaranya: (1) papan permainan sebagai tempat untuk memainkan media sekaligus tempat untuk menyimpan komponennya, (2) *barcode* video pembelajaran sebagai fasilitas modalitas belajar audio visual untuk mengidentifikasi bagian tubuh pada tumbuhan, mengidentifikasi jenis akar, batang, daun, bunga, dan buah, serta mengidentifikasi fungsi bagian tubuh pada tumbuhan, (3) kartu belajar bertekstur sebagai fasilitas modalitas belajar kinestetik berisi gambar beserta keterangan bagian tubuh pada tumbuhan untuk mengkategorikan bagian tubuh pada tumbuhan, (4) kartu pertanyaan berisi pertanyaan mengenai bagian tubuh pada tumbuhan beserta fungsinya, (5) kartu ayo lakukan berisi tantangan untuk siswa untuk melakukan analisis secara langsung bagian tubuh tumbuhan pada tanaman di sekitarnya, (6) kartu kerja sebagai pendamping kartu ayo lakukan berisi pertanyaan dan kolom untuk menggambar, (7) pion sebagai penanda setiap pemain, (8) kartu juara sebagai tanda setiap pemenang yang memenangkan permainan, (9) kartu pemilik tanaman berisi pertanyaan seputar tanaman yang tersaji dalam papan permainan, (10) plant coin sebagai tanda jumlah kepemilikan tanaman, (11) point coin sebagai poin serta alat jual beli tanaman, dan (12) brosur panduan berisi daftar komponen media serta tata cara bermain.
2. Hasil validasi dari ahli media dan materi terhadap media *multisensory board* mendapat beberapa masukan berupa saran perbaikan yang positif sebagai bahan pertimbangan perbaikan. Saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli mencakup

petunjuk penggunaan, keterlibatan siswa dan guru. Media *multisensory board* ini dikategorikan sudah layak dengan hasil rata-rata persentase nilai yang diperoleh dari seluruh ahli pada media *multisensory board* mendapatkan nilai sebesar 95,3% dengan kategori “Sangat Layak” dengan rincian 97,3% untuk nilai rata-rata validasi ahli media. Dan 93,4% untuk nilai rata-rata validasi ahli materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *multisensory board* layak digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas 4 pada materi bagian tubuh tumbuhan. Hasil perbaikan dari penilaian para ahli setelah dilaksanakannya validasi hingga terjadi perubahan pada petunjuk penggunaan, penambahan kalimat keterangan pada kartu, informasi kosa kata baru pada video pembelajaran, perubahan audio pada video pembelajaran, penambahan desain pion, serta penambahan media visual kinestetik

3. Setelah melaksanakan validasi ahli dan melakukan perbaikan sesuai saran, selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas kepada siswa kelas IV sekolah dasar untuk mengetahui peningkatan sikap pada aktivitas belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan di sekolah dasar. Data diperoleh melalui *pretest*, *posttest*, dan uji respon siswa. Hasil yang didapatkan menunjukkan terjadi peningkatan dari segi pengetahuan siswa terhadap materi bagian tubuh tumbuhan setelah menggunakan media *multisensory board* dengan hasil *pretest* sebesar 65, hasil *posttest* sebesar 93, dengan hasil uji *n-gain* 0,76, dan hasil uji respon aktivitas belajar siswa sebesar 96%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menghadirkan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan serta perlu dicermati dan ditindaklanjuti selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Guru

Pada saat pembelajaran IPAS di kelas khususnya dalam materi bagian tubuh tumbuhan, guru disarankan menggunakan media yang mampu memfasilitasi modalitas belajar siswa secara keseluruhan agar pembelajaran berjalan dengan bermakna. Sehingga siswa yang memiliki perbedaan modalitas belajar satu sama lain mampu menyerap informasi materi yang disampaikan dalam media.

Egina Mufrikha Ira Hanifah, 2023

Pengembangan Media Multisensory Board Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siswa

Siswa dapat menggunakan media *multisensory board* ini sebagai materi tambahan secara berkelompok, sebab media *multisensory board* ini dapat digunakan ddalam jam sekolah maupun diluar jam sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Harapan untk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media *multisensory board* ini menjadi lebih baik lagi. Terutama dalam segi desain yang lebih kreatif dan memunculkan tampilan yang lebih menarik untuk siswa sekolah dasar.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat lebih baik dalam segi kemampuan *editing* video agar dapat memunculkan hasil yang jauh lebih menarik lagi serta segi kemampuan dalam *editing* audio agar audio yang direkam bisa terdengar jernih dan artikulasi yang jelas.
- c. Harapan lain untuk peneliti selanjutnya adalah dapat mengimplementasikan media secara langsung kepada siswa dan guru di sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk melihat efisiensi produk media *multisensory board* ini bagi siswa maupun guru.